

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Bank memiliki fungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Disamping itu, bank juga sebagai lembaga yang kegiatan usahanya memerlukan kepercayaan dari masyarakat sehingga dalam pengelolaannya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan tingkat likuiditas.

Kegiatan utama suatu bank adalah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat sebagai modal dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank biasanya dalam bentuk kredit yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan dana. Rasio untuk mengukur jumlah dana yang dikeluarkan berupa kredit oleh bank ditunjukkan oleh sebuah rasio yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

LDR merupakan perhitungan rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Rasio ini mengukur hubungan antara total kredit dengan total dana pihak ketiga selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase. LDR mempunyai peran penting dalam menilai tingkat likuiditas bank, memberikan wawasan mengenai kemampuan bank dalam mengatasi potensi atau kemungkinan kerugian kredit dan mengakomodasi penarikan dana nasabah secara efektif.

Proporsi kredit yang diberikan dengan dana yang tersedia pada bank haruslah dijaga agar tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Standar ideal LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu 89% - 110%. LDR yang besarnya di atas 110% sangat berbahaya bagi kondisi likuiditas bank, karena bank relatif agresif dalam menempatkan kredit dengan sumber pendanaan yang melebihi dana pihak ketiga yang dihimpun (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 /SEOJK.03/2020).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi beberapa sektor diantaranya Perbankan. Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dendawijaya, 2019). Data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
LDR Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No.	Saham	LDR (%)					Rata-rata	Kategori
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	AGRO	91,59	84,76	86,01	79,13	84,21	85,14	Tidak Ideal
2	AGRS	85,38	104,83	96,11	96,23	105,58	97,63	Ideal
3	AMAR	112,86	74,32	74,70	220,31	373,61	171,16	Tidak Ideal
4	ARTO	47,54	111,07	145,86	113,76	107,77	105,20	Ideal
5	BABP	89,59	77,32	75,61	76,96	75,68	79,03	Tidak Ideal
6	BACA	60,55	39,33	12,35	20,53	56,35	37,82	Tidak Ideal
7	BANK	506,00	0,13	-	173,27	95,31	193,68	Tidak Ideal
8	BBCA	80,50	65,80	62,00	65,20	70,20	68,74	Tidak Ideal
9	BBHI	84,30	86,89	103,49	163,19	150,77	117,73	Tidak Ideal
10	BBKP	84,42	135,46	106,46	98,48	-	106,21	Ideal
11	BBMD	88,06	72,72	71,15	80,84	86,58	79,87	Tidak Ideal
12	BBNI	91,15	87,30	79,70	84,20	85,80	85,63	Tidak Ideal
13	BBRI	88,64	83,66	83,67	79,17	84,73	83,97	Tidak Ideal
14	BBSI	137,07	221,24	241,98	355,00	527,91	296,64	Tidak Ideal
15	BBTN	113,50	93,19	92,86	92,65	95,36	97,51	Ideal
16	BBYB	94,14	92,95	56,73	73,21	79,94	79,39	Tidak Ideal
17	BCIC	48,77	56,26	62,81	76,11	-	60,99	Tidak Ideal
18	BDMN	98,90	84,00	84,60	91,00	96,60	91,02	Ideal
19	BEKS	95,59	146,77	66,47	88,97	98,98	99,36	Ideal
20	BGTG	82,76	64,00	40,01	51,80	72,36	62,19	Tidak Ideal
21	BINA	62,94	41,26	29,67	63,06	65,50	52,49	Tidak Ideal
22	BJBR	96,07	86,32	81,68	85,03	87,54	87,33	Tidak Ideal
23	BJTM	63,34	60,58	51,38	56,50	70,03	60,37	Tidak Ideal
24	BKSW	84,70	97,02	80,95	91,11	93,94	89,54	Ideal
25	BMAS	94,13	84,18	68,58	80,44	120,08	89,48	Ideal
26	BMRI	96,37	82,95	80,04	77,61	86,75	84,74	Tidak Ideal
27	BNBA	87,08	77,43	63,40	77,34	83,45	77,74	Tidak Ideal
28	BNGA	97,64	82,91	74,35	85,63	89,30	85,97	Tidak Ideal
29	BNII	94,13	79,25	76,28	86,92	84,25	84,17	Tidak Ideal
30	BNLI	86,30	78,70	69,00	68,90	74,80	75,54	Tidak Ideal

No.	Saham	LDR (%)					Rata-rata	Kategori
		2019	2020	2021	2022	2023		
31	BRIS	76,15	74,52	73,39	79,37	81,73	77,03	Tidak Ideal
32	BSIM	81,95	56,97	41,22	41,07	40,94	52,43	Tidak Ideal
33	BSWD	81,69	79,87	87,88	105,59	137,59	98,52	Ideal
34	BTPN	163,10	134,20	123,10	126,70	142,70	137,96	Tidak Ideal
35	BTPS	95,27	97,37	95,17	95,68	93,78	95,45	Ideal
36	BVIC	74,46	75,64	81,25	81,69	83,06	79,22	Tidak Ideal
37	DNAR	115,57	120,98	130,25	146,06	136,73	129,92	Tidak Ideal
38	INPC	68,29	49,60	58,47	54,92	58,03	57,86	Tidak Ideal
39	MASB	64,95	38,76	39,08	50,47	41,86	47,02	Tidak Ideal
40	MAYA	93,34	77,80	71,65	79,65	88,59	82,21	Tidak Ideal
41	MCOR	107,75	79,82	71,46	92,98	96,86	89,77	Ideal
42	MEGA	69,67	60,04	60,96	68,04	74,03	66,55	Tidak Ideal
43	NISP	94,08	71,81	71,70	77,70	83,80	79,82	Tidak Ideal
44	NOBU	79,10	76,31	61,28	82,52	85,34	76,91	Tidak Ideal
45	PNBN	107,92	83,26	88,05	91,67	97,51	93,68	Ideal
46	PNBS	-	-	107,56	97,32	91,84	98,91	Ideal
47	SDRA	139,91	162,29	141,80	139,16	141,06	144,84	Tidak Ideal
	Rata-rata	99,07	84,61	80,92	94,96	106,20	93,50	Ideal

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa Perbankan yang Terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023 memiliki *loan to deposit ratio* yang bervariasi. Apabila ditinjau dari rata-rata per bank terdapat 13 bank dengan kategori ideal dan 34 bank dengan kategori tidak ideal. Data tersebut mengindikasikan adanya fenomena berupa tidak optimalnya *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

LDR dapat dipengaruhi beberapa faktor sebagaimana penelitian sebelumnya yaitu Alam (2023) bahwa LDR dipengaruhi *non performing loan, capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *net interest margin*; Morina & Qarri (2021) bahwa LDR dipengaruhi *return on assets, non performing loan, capital adequacy ratio, interest rate in lending ratio*, dan *GDP growth rate*; serta Yustina et al (2021) bahwa LDR dipengaruhi *non performing financing*, dana pihak ketiga, *financial to funding ratio*, rasio intermediasi makroprudensial, dan rasio penyangga likuiditas makroprudensial. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah *capital adequacy ratio, non performing loan*, dan *net interest margin*.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik permodalan yang dimiliki suatu bank sehingga mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang dimilikinya termasuk risiko kredit. Dengan kata lain, dengan tingginya modal yang dimiliki bank maka akan menambah *loan to deposit ratio* itu sendiri.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Suyanto & Utomo (2022), Alam (2023), Morina & Qarri (2021), Akbar (2023), dan Hartanto et al (2023) menyimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Sihombing (2021), Hannah et al (2022), Subaktiar et al (2024), dan Ikhwana et al (2020) menunjukkan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya. NPL yang tinggi dapat mengurangi jumlah kredit yang diberikan oleh suatu bank, baik karena modal bank yang tertahan maupun keengganan bank karena menyebabkan pendapatan bank yang terhambat. Oleh karena itu, dengan tingginya risiko kredit/kredit bermasalah maka akan menurunkan *loan to deposit ratio*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hannah et al (2022), Suyanto & Utomo (2022), Morina & Qarri (2021), Yustina et al (2021) dan Hartanto et al (2023) bahwa *non performing loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, sedangkan penelitian oleh Ikhwana et al (2020) menyimpulkan *non performing loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *loan to deposit ratio*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Arifin & Sihombing (2021), Akbar (2023), dan Alam (2023) bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, namun penelitian Subaktiar et al (2024) bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Salah satu pendapatan operasional bank yaitu pendapatan bunga atas pemberian kredit dari bank kepada nasabah. Dana yang digulirkan oleh bank tidak sepenuhnya berasal dari dana yang dimiliki oleh bank, melainkan dari dana pihak ketiga yang kemudian bank harus memberikan bunga kepada pihak ketiga. Sejalan dengan itu, *Net Interest Margin* (NIM) adalah ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dengan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi NIM maka semakin besar pendapatan bunga sehingga semakin besar pula kredit yang dapat disalurkan. Hal ini dapat meningkatkan *loan to deposit ratio*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Suyanto & Utomo (2022) dan Alam (2023) menunjukkan *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Hannah et al (2022) dan Akbar (2023) bahwa *net interest margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *net interest margin* terhadap *loan to deposit ratio* dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan mengambil judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perbankan yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *non performing loan* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *net interest margin* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menghasilkan fakta empiris yang dapat menjelaskan:

1. Pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *non performing loan* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *net interest margin* terhadap *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi yang berkaitan dengan pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *net interest margin* terhadap *loan to deposit ratio*. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *loan to deposit ratio*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan yang menyangkut *loan to deposit ratio* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan tiga faktor yaitu *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *net interest margin*.
2. Bagi Investor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *loan to deposit ratio*-nya.
3. Bagi Peneliti Lain. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini mengenai *loan to deposit ratio*.